



Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	18 February 2022
Close	6,892.81	Value (Rp Triliun) 12.07
Change (point)	57.70	Volume (Miliar Lbr) 25.74
Persen (%)	0.84%	Rupiah vs US\$ (closed) 14,346
Market PER (x)	18.6	LQ45 Persen (%) 1.32

Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)	Buy	Sell
Net Foreign	3,400	2,600 800

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	34,079.00	(232.9)	-0.68%
Nasdaq	13,548.00	(168.70)	-1.25%
FTSE	7,514.00	(23.80)	-0.32%
DAX	15,043.00	(225.10)	-1.50%
CAC 40	6,930.00	(17.20)	-0.25%
Hangseng	24,329.00	(465.10)	-1.91%
Nikkei 255	27,122.00	(110.80)	-0.41%
Straits Times	3,442.00	2.30	0.07%
Yield Indo Sun 10Y	6.6674	(0.0088)	-0.13%
Yield US 10Y	1.9320	(0.040)	-2.07%
VIIX	27.75	(0.360)	-1.30%
Como Indx	263.62	(0.060)	-0.02%
EIDO	24.00	0.130	0.54%
USDIndx	96.04	0.222	0.23%
IndoCDS	99.04	2.872	2.90%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nichel (\$/ton)	24,736.50	280.00	1.13%
Timah (\$/ton)	43,843.00	144.00	0.33%
Copper	452.60	(0.20)	-0.04%
Oil NYMEX (\$/barrel)	91.07	(0.59)	-0.65%
Gold (\$/t.oz)	1,899.80	(2.20)	-0.12%
CPO (RM/ton)	5,743.00	24.00	0.42%
Natural Gas	4.44	(0.04)	-0.97%
Wood Pulp	5,400.00	10.00	0.19%
Coal NEWC (\$/ton)	201.15	(2.55)	-1.27%

Sumber : bloomberg, lqplus

Market Review

- Mayoritas bursa Asia sepanjang perdagangan akhir pekan kemarin bergerak dikawasan positif hingga ditutup lonjak capai 57,70 poin menuju 6.892. Transaksi investor bukukan pembelian bersih senilai Rp800 miliar. Transaksi *crossing* CARE @562 capai Rp48 miliar, SMMA @11.750 sejumlah Rp23 miliar, dan BOGA @1.395 sejumlah Rp43miliar. Total transaksi perdagangan kemarin senilai Rp11,79 triliun.
- Emiten Top Transaksi Value : ANTM, ARTO, BBRI, BBKA, BMRI, TLKM, ASII, BAPP, KPGI, BEBS, ADRO.
- Emiten Top Transaksi Volume : KPIG, BHIT, BIPI, BAPP, ZINC, IPTV, IATA, REAL, BRMS, BAPA, PSKT
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBRI, ARTO, BBKA, TLKM, BMRI, ASII, ANTM, BBNI, EMTK, UNVR, ADRO
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBKA, BBRI, ARTO, TLKM, BMRI, ASII, ANTM, BBNI, UNVR, UNTR, ICBP.
- Emiten Lose % (LQ45): BRPT, MNCN, INTP, BUKA, MIKA, MEDC, WSKT, BBTN, MDKA, TLKM.
- Emiten Lose% (Kompas100): BRPT, SCMA, MNCN, INTP, DGNS, BDMN, DOID, SSI, BUKA, MIKA, SMBR.
- Emiten Top % : ANTM, EMTK, TINS, INKP, TKIM, INCO, AMRT, TBIG, TOWR, ASII, JPFA, ERAA, PGAS.
- Sepanjang perdagangan jumat pekan kemarin, mayoritas bursa Asia berakhir melemah seperti bursa Jepang maupun Hongkong yang memimpin penurunan. Meningkatnya tensi negatif dari geopolitik antara Ukraina maupun Russia
- Dow Jones perdagangan jumat ditutup koreksi sebesar 232,90 poin menuju 34.079 seiring *profit taking*. Pelaku pasar tengah memanfaatkan kekhawatiran untuk akumulasi aksi untung. Sentimen negatif berasal dari ketegangan geopolitik Ukraina maupun Russia ditambah lagi peringatan AS terkait potensi invasi Russia.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2022 : 6.000 – 7.500. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 6.780 Support I : 6.840 sedangkan Resistance I : 6.925 dan Resistance II: 6.960;
- Aksi Korporasi Emiten : RUPSLB : SMCB ; TGRA Rights Issue Ex : ABBA 7 saham lama dapat 3 rights;
- Bank Indonesia (BI) mencatat kinerja Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) triwulan IV 2021 tetap baik, sehingga menopang ketahanan eksternal. NPI triwulan IV 2021 mencatat defisit rendah US\$ 0,8 miliar, ditopang oleh surplus transaksi berjalan yang berlanjut di tengah transaksi modal dan finansial yang mencatat defisit. Posisi cadangan devisa akhir Desember 2021 meningkat menjadi US\$ 144,9 miliar atau setara dengan pembiayaan 7,8 bulan impor dan utang luar negeri pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional. Surplus transaksi berjalan berlanjut pada triwulan IV 2021, terutama ditopang surplus neraca barang yang tetap tinggi. Pada triwulan IV 2021 transaksi berjalan melanjutkan surplus US\$ 1,4 miliar atau 0,4 persen dari PDB, meskipun lebih rendah dari capaian surplus US\$ 5,0 miliar atau 1,7 persen dari PDB pada triwulan sebelumnya. Transaksi investasi lainnya mencatat defisit akibat peningkatan pembayaran utang luar negeri swasta yang jatuh tempo. Dengan perkembangan tersebut, transaksi modal dan finansial pada triwulan IV 2021 mencatat defisit US\$ 2,4 miliar atau 0,7 persen dari PDB.
- News Emiten : PT Rimo International Lestari (RIMO) berdiri di bibir jurang delisting. Itu setelah perusahaan sepanjang 24 bulan terakhir, saham perseroan mengalami masa suspensi di seluruh pasar. Per 11 Februari 2022, suspensi saham Rimo Lestari genap mencapai dua tahun. PT Northcliff Citranusa Indonesia (SKYB) juga potens delisting. Northcliff juga telah mengalami suspensi sepanjang 24 bulan atau dua tahun terakhir. Per 17 Februari 2022, suspensi saham Northcliff genap mencapai 24 bulan. Morgan Stanley & Co. International plc (MSIP) melepas saham MD Pictures (FILM) senilai Rp1,90 miliar. Morgan Stanley mendivestasi 1.966.200 atau 1,96 juta lembar dengan harga pelaksanaan Rp969,1195 per lembar.
- Aksi beli investor asing dengan bukukan pembelian bersih senilai Rp800 miliar. Capital inflow yang masuk dalam pasar modal Indonesia, hal mendorong IHSG level tertinggi dilevel 6.892 atau penutupan akhir pekan ditutup lonjak capai 57,70 poin. Saham-saham Hary Tanoesoedibjo pada perdagangan jumat memimpin lonjakan dimulai dari BAPP, KPIG, MSIN, KPIG, BMTR, BHIT. Sedangkan saham yang masuk dalam BUMN memimpin penguatan dimulai dari ANTM, AGR, BBNI, TINS, BRIS, BBRI. PGAS, PTBA. Pada perdagangan hari awal pekan ini, IHSG peluang melanjutkan penguatan ditengah-tengah koreksi bursa Asia pada umumnya dimulai dari bursa Jepang dan Hongkong. Sentimen negatif masih kisan ketegangan Ukraina-Russia. Harga spot komoditas hari ini yang mengalami penguatan hanya CPO, Timah, nickel. Sinyal positif tersebut peluang berikan angin segar ke sektor perkebunan, pertambangan. Pada perdagangan hari ini IHSG bergerak kisan 6.840-6.960 atau peluang cetak rekor baru lagi.
- Bow : LSIP, AALI, BWPT, BRMS, TINS, ANTM, INCO, MDKA, HRUM, TINS, AGRO, PALM, TAPG

NEWS EMIEN

DMAS – Target Prapenjualan Rp1,8 Triliun Tahun ini.

PT Puradelta Lestari Tbk. menargetkan prapenjualan atau marketing sales senilai Rp1,8 triliun di tahun 2022. Target marketing sales tersebut terutama ditopang oleh penjualan lahan industri, di samping penjualan lahan atau produk hunian dan komersial. Permintaan lahan industri di awal tahun 2022 cukup tinggi walaupun situasi pandemi belum berakhir. "Kami melihat bahwa permintaan lahan industri dari sektor data center justru meningkat di tengah masa pandemi ini. (Sumber: Emitennews.com) Per: 11,16x

AGII – Alokasi Bayar Obligasi dan Sukuk Senilai Rp274 Miliar.

PT Aneka Gas Industri Tbk. telah menyiapkan dana untuk pelunasan Obligasi Berkelanjutan I AGII Tahap III Tahun 2019 Seri A dan Sukuk Ijarah berkelanjutan I tahap III tahun 2019 yang akan jatuh tempo pada tanggal 19 Maret 2022. Perseroan telah menyiapkan dana sebesar Rp164 miliar untuk pelunasan Obligasi Berkelanjutan dengan kode AGH01ACN3. Perseroan menyiapkan dana sebesar Rp110 miliar untuk pelunasan sukuk Sukuk Ijarah berkelanjutan I tahap III tahun 2019. dengan kode SIAGH01CN3. (Sumber: Emitennews.com) Per: 23,18x

FILM – Margan Stanley Jual 1,96 Juta Saham FILM

Morgan Stanley & Co. International plc (MSIP) melepas saham MD Pictures (FILM) senilai Rp1,90 miliar. Morgan Stanley mendivestasi 1.966.200 atau 1,96 juta lembar dengan harga pelaksanaan Rp969,1195 per lembar. Saham Morgan Stanley di MD Pictures berkurang menjadi 1,44 miliar lembar atau 15,1715 persen. Sedikit menipis dari sebelumnya 1,44 miliar lembar atau 15,1922 persen. (Sumber: Emitennews.com) Per: 14,72x

PCAR – Restrukturisasi Utang Senilai Rp20,43 Miliar.

PT Prima Cakrawala Abadi (PCAR) merestrukturisasi utang senilai Rp20,43 miliar. Skema pelunasan utang itu dilakukan secara bertahap. Perusahaan mempunyai kewajiban kepada Erry Firmansyah, dan PT Astro Media Indonesia. Pelunasan utang kepada kreditur yaitu Erry Firmansyah senilai Rp7,75 miliar, Prima Cakrawala melakukan dengan empat tahap. Tahap pertama pelunasan Rp3 miliar pada Juli 2022. Lalu, pembayaran Rp950 juta paling telat pada 30 Desember 2023. (Sumber: Emitennews.com) Per: 11,85x

BATA – Alokasi Capex US\$1,5 juta.

PT Sepatu Bata Tbk telah menyiapkan sejumlah agenda bisnis untuk menghadapi 2022. Untuk mendukung rencananya, produsen alas kaki ini menyiapkan belanja modal atau Capex lebih dari USD1,5 juta untuk tahun ini. Perseroan melakukan persiapan terbaik untuk menghadapi 2022, mulai dari toko offline, online melalui e-commerce, sumber daya manusia (SDM), pemasaran, pabrik, dan investasi lainnya. (Sumber: Investor.id) Per: -3,37x

ISAT – Akan Lunasi Obligasi Rp337 Miliar.

PT Indosat Tbk. berencana melunasi pokok Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap II Tahun 2015 Seri D dan pokok Sukuk Ijarah Tahun 2015. Perseroan berencana melunasi pokok Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap II Tahun 2015 Seri D sebesar Rp337 miliar dan pokok Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2015 Seri D sebesar Rp43 miliar pada tanggal 4 Juni 2022. (Sumber: Emitennews.com) Per: 3,84x

TRIN – Harga Rights Issue Rp750/saham

PT Perintis Trinita Properti Tbk mematok harga pelaksanaan di level Rp750 per saham dalam aksi korporasi yang akan dilakukan di pasar modal. Harga pelaksanaan rights issue ini lebih tinggi dibandingkan dengan harga saham TRIN di pasar reguler yaitu Rp392 per unit per tanggal 16 Februari 2022. Perseroan berencana melakukan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) atau biasa disebut juga dengan rights issue. Jumlah saham yang akan dilepas maksimal sebanyak 185.314.670 lembar saham atau sekitar 3,85% dari total modal ditempatkan dan disetor penuh pasca rights issue nanti. (Sumber: Emitennews.com) Per: 133,88x

TBIG – Jajakan Obligasi Senilai Rp2,2 Triliun.

PT Tower Bersama Infrastructure akan menjajakan obligasi senilai Rp2,2 triliun. Dana hasil surat utang itu, untuk membayar sebagian utang anak usaha. Caranya, perseroan memberi pinjaman pada entitas usaha yaitu Tower Bersama (TB). Tower Bersama sejatinya telah melakukan emisi obligasi senilai Rp2,65 triliun untuk penawaran umum berkelanjutan (PUB) V. Target emisi secara keseluruhan PUB untuk obligasi sebesar Rp15 triliun. Pada PUB V tahap III 2022, nilai pokok obligasi ditawarkan berjumlah Rp2,2 triliun terbagi dalam dua seri. (Sumber: Emitennews.com) PER: 44,33x

SRIL – Tunggu Hasil Kasasi Bank QNB dan Citibank.

PT Sri Rejeki Isman atau Sritex tengah menunggu ujud kasasi PT Bank QNB Indonesia, dan PT Citibank Indonesia. Tindakan kasasi itu, dilatari ketidakpuasan atas hasil sidang homologasi atas Sritex. Sri Rejeki mendapat putusan homologasi sidang penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU). Sri Rejeki masih menunggu hasil keputusan atas kasasi dalam menuntaskan pernyataan kasasi, dan memori tersebut. Sri Rejeki akan memenuhi kewajiban pembayaran utang hasil homologasi dari dana internal, dan dari pembiayaan lembaga keuangan maupun pasar keuangan. (Sumber: Emitennews.com) Per: -304,41x

<p>Rekomendasi Saham</p> <p>Berdasarkan teknikal Harian</p> <p>TAPG Closed Price : 4.750</p> <p>Buy Kisaran : 4.650-4.700</p> <p>Support : 4.500</p> <p>Target Jual 1 : 4.900</p> <p>Target Jual 2 : 5.000</p> <p>ANTM Closed Price: 2.090</p> <p>Buy Kisaran : 2.000-2.050</p> <p>Support : 1.900</p> <p>Target Jual 1 : 2.150</p> <p>Target Jual 2 : 2.220</p> <p>MEDC Closed Price: 570</p> <p>Buy Kisaran : 550-560</p> <p>Support : 500</p> <p>Target Jual 1 : 590</p> <p>Target Jual 2 : 610</p> <p>DISCLAIMER ON</p>	<p>TINS Closed Price: 1.440</p> <p>Buy Kisaran : 1.400-1.420</p> <p>Support : 1.380</p> <p>Target Jual 1 : 1.490</p> <p>Target Jual 2 : 1.540</p> <p>LSIP Closed Price: 1.395</p> <p>Buy Kisaran : 1.360-1.380</p> <p>Support : 1.350</p> <p>Target Jual 1 : 1.430</p> <p>Target Jual 2 : 1.490</p> <p>MDKA Closed Price: 3.850</p> <p>Buy Kisaran : 3810-3.830.</p> <p>Support : 3.800</p> <p>Target Jual 1 : 3.930</p> <p>Target Jual 2 : 4.000</p> <p>DISCLAIMER ON</p>
---	--

No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi
1	ADMR	X	27	GIAA	M,E,D,X	53	NIPS	L,Y
2	ALMI	E	28	GLOB	E	54	NUSA	L,Y
3	ARGO	E	29	GMFI	E,D,X	55	OCAP	E,S,X
4	ARTI	E,L	30	GOLL	B,L,C,Y,X	56	OKAS	E
5	BCIP	Y	31	GTBO	L,S,Y,X	57	PICO	M,C,X
6	BEEF	E	32	HDTX	E	58	PLAS	L,Y
7	BIKA	E	33	HOME	A,L,Y	59	POLY	E
8	BKDP	X	34	IBFN	E,D,Q,X	60	RIMO	L,Y
9	BOSS	E	35	IJKP	C	61	SAFE	E
10	BTEL	E	36	INTA	E,D,Q,X	62	SDMU	M,E,X
11	BULL	L	37	JKSW	E	63	SIMA	E,L,Y
12	BUVA	L,Y	38	KARW	E	64	SKYB	L,Y
13	CANI	E	39	KAYU	S,X	65	SQMI	E
14	CMPP	E	40	KBRI	L,S,Y,X	66	SRIL	L
15	CNKO	E	41	KONI	X	67	SUGI	L,Y
16	CNTX	E	42	KPAL	L,Y	68	SULI	E
17	COWL	L,Y	43	KRAH	B,L,Y	69	TAXI	E
18	CPRI	Y	44	LAPD	E,D,S,X	70	TDPM	M,L,Y,X
19	DEAL	E	45	MABA	D,L,Y,X	71	TELE	E
20	DEFI	Q	46	MAGP	Y	72	TIRT	E
21	DPUM	M	47	MDRN	E	73	TRAM	L,Y
22	DUCK	L,Y	48	MGNA	E,S,X	74	TRIO	E
23	DWGL	E	49	MTFN	E	75	UNIT	L,Y
24	ENVY	L,S,Y,X	50	MTRA	B,L,Y,X	76	UNSP	E
25	ETWA	E	51	MYRX	B,L,Y,X	77	WSBP	M
26	FORZ	L,Y	52	MYTX	E			

Keterangan

B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
X	Efek Bersifat Ekuitas Dalam Pemantauan Khusus

Sumber : idx.co.id

Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
World Output	-3.1	5.9	4.9
Advanced Economies	-4.5	5.2	4.5
United States	-3.4	6.0	5.2
Euro Area	-6.3	5.0	4.3
Germany	-4.6	3.1	4.6
France	-8.0	6.3	3.9
Italy	-8.9	5.8	4.2
Spain	-10.8	5.7	6.4
Japan	-4.6	2.4	3.2
United Kingdom	-9.8	6.8	5.0
Canada	-5.3	5.7	4.9
Other Advanced Economies	-1.9	4.6	3.7
Emerging Market and Developing Economies	-2.1	6.4	5.1
Emerging and Developing Asia	-0.8	7.2	6.3
China	2.3	8.0	5.6
India	-7.3	9.5	8.5
ASEAN-5	-3.4	2.9	5.8
Emerging and Developing Europe	-2.0	6.0	3.6
Russia	-3.0	4.7	2.9
Latin America and the Caribbean	-7.0	6.3	3.0
Brazil	-4.1	5.2	1.5
Mexico	-8.3	6.2	4.0
Middle East and Central Asia	-2.8	4.1	4.1
Saudi Arabia	-4.1	2.8	4.8
Sub-Saharan Africa	-1.7	3.7	3.8
Nigeria	-1.8	2.6	2.7
South Africa	-6.4	5.0	2.2
Memorandum			
Emerging Market and Middle-Income Economies	-2.3	6.7	5.1
Low-Income Developing Countries	0.1	3.0	5.3

Source: IMF, World Economic Outlook, October 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. For the October 2021 WEO, India's growth projections are 8.3 percent in 2021 and 9.6 percent in 2022 based on calendar year.

Economic forecasts

	GDP growth (%)				Inflation (%)			
	2020	2021E	2022E	2023E	2020	2021E	2022E	2023E
Americas								
US	-3.4	5.5	4.2	3.0	1.2	4.6	4.2	1.4
Brazil	-4.1	5.1	1.2	2.2	3.2	8.1	6.8	3.6
Canada	-5.3	5.3	5.8	3.5	0.7	3.4	3.5	1.5
Europe								
Eurozone	-6.5	5.1	4.8	2.0	0.3	2.5	2.2	1.5
Germany	-4.9	2.8	4.9	1.8	0.4	3.1	2.1	1.4
France	-8.0	6.7	3.8	1.7	0.5	2.0	1.4	1.0
Italy	-9.0	6.2	4.5	1.5	-0.1	1.8	1.5	0.8
Spain	-10.8	4.6	6.1	3.3	-0.3	2.9	2.5	0.8
UK	-9.7	7.0	4.6	1.5	0.9	2.4	3.4	1.8
Russia	-3.0	4.4	3.0	2.1	3.4	6.6	6.3	4.1
Switzerland	-2.5	3.1	3.1	1.7	-0.7	0.6	0.7	0.6
Asia								
China	2.3	7.6	5.4	5.0	2.5	0.9	2.0	1.6
Japan	-4.7	2.1	3.1	1.4	0.0	-0.2	0.5	0.8
India	-7.3	9.5	7.7	6.0	6.2	5.4	4.8	4.3
South Korea	-0.9	3.9	3.0	2.9	0.5	2.3	2.0	1.3
Developed markets	-4.7	4.9	4.2	2.5	0.7	3.1	2.9	1.3
Emerging markets	-2.0	6.8	5.1	4.5	4.1	4.4	4.7	3.7
World	-3.1	6.0	4.7	3.6	2.6	3.8	3.9	2.7

E= Estimate

Source: UBS, as of 12 November 2021



Sumber:Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY** or **SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

ryo@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
